

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA ABON KARDINA MENGGUNAKAN METODE
REVENUE COST RATIO, NET PRESENT VALUE DAN BREAK EVENT POINT DI
KELURAHAN KAMPUNG BUGIS KECAMATAN TANJUNGPINANG KOTA**

Yuyun Apriyanti¹, Fatahurrazak², Hadli Lidya Rikayana³

Email : yuyunapriyanti123@gmail.com

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to analyze the business feasibility of the AbonKardina business in the Bugis Village, Tanjungpinang District. The data analysis method used in this research is to use the revenue cost ratio, net present value and break event point methods. The population of this study is the entire production cost of AbonKardina in 2020. The sampling method is saturated sampling. The data in this study were obtained from observations, interviews, questionnaires and documentation. The results of this study indicate that the results of data processing in 2020 that the researchers carried out using the revenue cost ratio, net present value and break event point methods as a whole were in accordance with the criteria of each method that the AbonKardina business in the KampungBugisTanjungpinang Urban Village was feasible to run or continue.

Keywords: Revenue Cost Ratio, Net Present Value, Break Event Point

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Tanjungpinang merupakan salah satu dari tujuh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Luas wilayah Kota Tanjungpinang adalah 258,82 km², yang terdiri dari 150,86 km² luas lautan (BPS Kota Tanjungpinang, 2020). Kota Tanjungpinang memiliki sumberdaya laut yang melimpah baik itu ikan maupun biota laut lainnya. Dengan adanya sumberdaya laut yang melimpah ini, banyak UMKM yang berdiri di Kota Tanjungpinang.

Usaha Abon Kardina merupakan salah satu UMKM dengan usaha Abon Ikan Tongkol yang berada di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota. Usaha Abon Kardina ini sudah berdiri sejak tahun 2018 hingga saat ini. Meskipun usaha ini sudah berjalan hampir 4 tahun, ternyata usaha Abon Kardina belum menerapkan perhitungan yang sesuai dengan standar akuntansi dalam melakukan perhitungan biaya-biaya selama proses produksi, bahkan perhitungan dan pencatatan pendapatan usaha Abon Kardina tersebut masih dilakukan dengan menggunakan cara yang sederhana. Sehingga dibutuhkan sebuah analisis untuk mengetahui kelayakan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan “Analisis Kelayakan Usaha Abon Kardina Menggunakan Metode *Revenue Cost Ratio*, *Net Present Value* dan *Break Event Point* di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota”.

Rumusan Masalah

1. Apakah usaha Abon Ikan Tongkol milik Ibu Kardina yang ada di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota layak dijalankan apabila dihitung menggunakan *revenue cost ratio* ?
2. Apakah usaha Abon Ikan Tongkol milik Ibu Kardina yang ada di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota layak dijalankan apabila dihitung menggunakan *net present value* ?
3. Pada titik berapakah usaha Abon Ikan Tongkol milik Ibu Kardina yang ada di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kecamatan Tanjungpinang Kota mengalami titik impas apabila di hitung menggunakan *break event point* ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui usaha Abon Kardina di Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota layak dijalani, apabila dihitung dengan menggunakan metode *revenue cost ratio*.
2. Untuk mengetahui usaha Abon Kardina di Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota layak dijalani, apabila dihitung dengan menggunakan metode *net present value*.
3. Untuk mengetahui usaha Abon Kardina di Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota layak dijalani, apabila dihitung dengan menggunakan metode *break event point*.

II. Metode Penelitian

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah usaha Abon Ikan Tongkol milik Ibu Kardina di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya akan membahas analisis kelayakan usaha menggunakan metode *revenue cost ratio*, *net present value* dan *break event point*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh biaya produksi usaha Abon Ikan Tongkol milik Ibu Kardina selama tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah data-data biaya produksi usaha Abon Ikan Tongkol milik Ibu Kardina selama tahun 2020.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder antara lain yaitu wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

1. Analisis *Revenue Cost Ratio*

Menurut Soekartawi (2006) *revenue cost ratio* adalah suatu pengujian analisis kelayakan usaha dengan perbandingan antara total pendapatan dengan biaya total.

$$\text{Revenue Cost Ratio} = TR/TC$$

(Sumber data: Asrida dan Asnidar, 2017)

Keterangan :

TR : Penerimaan atas pendapatan

TC : Total biaya

2. Analisis *Net Present Value*

Net present value merupakan suatu metode yang digunakan dalam dunia bisnis investasi untuk menghitung nilai kas atau aset dimasa sekarang dan disertakan dari nilai kas dimasa yang akan datang (Alfarisi, Muhammad Firhan & Yudha Adyatama Syifa, 2021).

$$\text{NPV} = \text{Ct} \times \text{PVIFA} (r \times t) - \text{C0}$$

(Sumber Data: Al Farisi, 2021)

(Sumber data: Al Farisi, 2021)

Keterangan:

Ct : Aliran kas bersih periode t

PVIFA : Present Value Interest Factor

C0 : Investasi awal

r : Discount rate

t : waktu arus kas yang di taksir

3. Analisis *Break Event Point*

Menurut Sugiyono (2016) *break event point* atau titik impas adalah suatu kondisi ketika perusahaan tidak mengalami laba dan kerugian yang artinya seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi itu dapat ditutupi dari pendapatan perusahaan.

$$\text{BEP Rupiah} = \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{\text{S}}}$$

(Sumber Data: Mafut, 2017)

Keterangan:

TFC : Total biaya tetap

TVC : Total biaya variabel

S : Penjualan

III. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis *Revenue Cost Ratio*

Tabel *R/C Ratio* Usaha Abon Kardina Selama Tahun 2020

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan	Rp 46.046.000
2.	Total Biaya	Rp 29.938.250
<i>R/C Ratio</i>		1,54

(Sumber: Data Primer Diolah, 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa usaha Abon Kardina pada tahun 2020 diperoleh nilai *R/C Ratio* sebesar 1,54. Berdasarkan teori analisis *revenue cost ratio* menunjukkan bahwa jika nilai *R/C Ratio* lebih dari 1 maka usaha Abon Kardina memberikan keuntungan dan layak untuk dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 yang dikeluarkan pemilik usaha pada awal kegiatan akan mendapat penerimaan 1,54 kali dari biaya yang dikeluarkan pada akhir kegiatan usaha tersebut.

2. Analisis *Net Present Value*

Tabel *Net Present Value* Usaha Abon Kardina Selama Tahun 2020

Kas Bersih	PVIFA	PV	Investasi Awal	NPV
Rp 17.579.000	0,9434	Rp 16.584.029	Rp 8.345.000	Rp 8.149.029

(Sumber: Data Primer Diolah, 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *net present value* dari Usaha Abon Kardina mengalami nilai diatas 0 (positif) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Usaha Abon Krdina layak untuk dijalankan.

3. Analisis *Break Event Point*

Tabel *Break Event Point* Usaha Abon Kardina Selama Tahun 2020

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Total biaya tetap	Rp 8.671.250
2.	Total biaya variabel	Rp 21.267.000
3.	Penjualan	Rp 46.046.000
4.	v/p	0,461864223
5.	1-v/p	0,538135777
BEP Rupiah		Rp 16.113,498

(Sumber: Data Primer Diolah, 2021)

Tabel diatas menunjukkan *break event point* rupiah dengan perhitungan biaya tetap dibagi satu dikurang biaya variabel dibagi dengan total pendapatan menghasilkan *break event point* sebesar Rp 16.113.498 usaha Abon Kardina tidak mengalami kerugian maupun keuntungan.

IV. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis *revenue cost ratio* menunjukkan bahwa usaha Abon Kardina di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota pada tahun 2020 memperoleh pendapatan sebesar Rp 46.046.000 dengan biaya total sebesar Rp 29.938.250. Sehingga diperoleh nilai *R/C Ratio* pada Usaha Abon Kardina sebesar 1,54. Karena nilai *R/C Ratio* > 1 maka Usaha Abon Kardina di Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota layak untuk dijalankan.
- Berdasarkan analisis *net present value* pada Usaha Abon Kardina nilai yang diperoleh sebesar Rp 8.149.029 artinya layak untuk dijalankan karena *net present value* pada Usaha Abon Kardina menghasilkan nilai yang lebih besar dari nol (0) atau positif, *net present value* dikatakan layak apabila nilainya lebih besar dari nol (0) atau positif.

3. Berdasarkan hasil analisis *break event point* pada Usaha Abon Kardina , nilai yang diperoleh yaitu sebesar Rp 16.113.498 usaha tersebut sudah berada di titik impas sehingga usaha Abon Kardina mendapatkan keuntungan dan layak untuk dijalankan atau dilanjutkan.

V. DaftarPustaka

- Alfarisi, M. Firham dan Yudya A.S. 2021. *Perencanaan Pembuatan Aplikasi Mobile Revalcon Sampit Menggunakan Metode Net Present Value*. Sampit: Jurnal Sistem Komputer dan Informasi Vol 02 No 02 Universitas Darwan Ali.
- Asrida dan Asnidar. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara*. Aceh: Jurnal S. Pertanian, Vol. 1, No 1. Fakultas Pertanian Universitas Al-Muslim.
- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang. 2020. *Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020*. Kota Tanjungpinang: Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang.
- Mafut, Mood. 2017. *Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ikan Asap Pada Home Industry Khusnul Berkah di Kota Samarinda*. Kalimantan Timur: eJurnal Administrasi Bisnis, Volume 5, No. 1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sugiyono, Arief. 2016. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.